

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT SAKURA KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**PRIHARTINI ZASKIANI**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Bukit Sakura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian pada penelitian ini adalah pengembangan objek wisata Bukit Sakura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, dan subjek penelitian yaitu wisatawan dan pengelola objek wisata Bukit Sakura. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor internal dalam objek wisata Bukit Sakura dan faktor eksternal yang berasal dari luar objek wisata Bukit Sakura.

Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis SWOT dengan perhitungan skor IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) menunjukkan nilai positif (+), sehingga pengembangan objek wisata Bukit Sakura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung berada pada kuadran 1, yaitu diantara strategi kekuatan dan peluang (SO), yang artinya objek wisata Bukit Sakura berpeluang sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar tingkat pertumbuhan objek wisata sehingga meraih kemajuan secara maksimal pada objek wisata Bukit Sakura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: objek wisata, strategi pengembangan, analisis SWOT

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF THE BUKIT SAKURA TOURIST ATTRACTION KEMILING DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**PRIHARTINI ZASKIANI**

This research was conducted to determine the strategy of developing the Bukit Sakura tourist attraction, Kemiling District, Bandar Lampung City. The method used is descriptive qualitative. The object of research in this study is the development of the Bukit Sakura tourist attraction, Kemiling District, Bandar Lampung City, and the research subjects are tourists and managers of the Bukit Sakura tourist attraction. Data was collected by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique was carried out in a qualitative descriptive way using SWOT analysis by identifying internal factors in the Bukit Sakura tourist attraction and external factors originating from outside the Bukit Sakura tourist attraction.

The results of this research that was based on the results of the SWOT analysis with the calculation of the IFAS (Internal Factor Analysis Summary) and EFAS (External Factor Analysis Summary) scores show a positive (+) value, so that the development of the Bukit Sakura tourist attraction, Kemiling District, Bandar Lampung City is in quadrant 1, namely between the strengths and opportunities (SO) strategy, which means that the Bukit Sakura tourist attraction has the opportunity so that it is very possible to continue to expand, increase the growth rate of the tourist attraction so as to achieve maximum progress in the Bukit Sakura tourist attraction, Kemiling District, Bandar Lampung City.

Keywords: tourism object, development strategy, SWOT analysis